

Pendahuluan Sebelum Tes Gaya Belajar VARK

Berbasis model VARK: Visual, Auditory, Read/Write, dan Kinesthetic

Pendahuluan

Tes gaya belajar VARK merupakan salah satu alat bantu untuk memahami kecenderungan cara siswa menerima, mengolah, dan mengingat informasi. Model VARK diperkenalkan oleh Fleming dan Mills pada tahun 1992, dengan empat modalitas utama: Visual, Auditory, Read/Write, dan Kinesthetic.

Tes ini tidak bertujuan untuk memberi label tetap kepada siswa. Hasil tes juga tidak berarti bahwa siswa hanya dapat belajar dengan satu cara tertentu. Sebaliknya, hasil tes digunakan sebagai panduan awal agar siswa, guru, dan orang tua dapat memilih strategi belajar yang lebih sesuai, nyaman, dan mudah diterapkan.

Setiap siswa memiliki potensi unik. Ada siswa yang lebih mudah memahami melalui gambar, ada yang terbantu melalui penjelasan lisan, ada yang nyaman dengan bacaan dan catatan, dan ada pula yang lebih mudah belajar melalui praktik langsung. Semua cara belajar tersebut bernilai dan dapat saling melengkapi.

Prinsip utama

Hasil VARK sebaiknya dipahami sebagai preferensi belajar, bukan ukuran kecerdasan, kemampuan, atau nilai diri siswa. Modalitas yang dominan adalah area yang dapat dimanfaatkan, sedangkan modalitas lain tetap dapat dilatih dan digunakan sesuai kebutuhan pembelajaran.

Empat Modalitas dalam VARK

Modalitas	Gambaran Umum	Contoh Dukungan
Visual	Terbantu oleh gambar, bagan, warna, peta konsep, grafik, dan tata letak yang rapi.	Gunakan diagram, highlight, peta konsep, ilustrasi, dan rangkuman visual.
Auditory	Terbantu oleh penjelasan lisan, diskusi, tanya jawab, cerita, dan pengulangan verbal.	Gunakan penjelasan ulang, diskusi singkat, membaca keras, dan rekaman suara.
Read/Write	Nyaman belajar melalui teks, catatan, daftar, definisi, instruksi tertulis, dan rangkuman.	Gunakan catatan poin, glosarium, daftar langkah, latihan menulis ulang, dan bacaan terstruktur.
Kinesthetic	Terbantu ketika dapat mencoba langsung, bergerak, mempraktikkan, menggunakan benda nyata, atau mengaitkan materi dengan pengalaman.	Gunakan praktik, simulasi, eksperimen, contoh konkret, role-play, dan aktivitas berbasis proyek.

Cara Memahami Hasil Tes

Hasil tes dapat menunjukkan satu modalitas yang lebih menonjol atau kombinasi beberapa modalitas. Jika siswa menunjukkan lebih dari satu kecenderungan, hal tersebut disebut sebagai profil multimodal. Profil multimodal merupakan hal yang wajar, karena dalam kehidupan nyata siswa sering menggunakan lebih dari satu cara belajar sekaligus.

Contohnya, siswa dapat memahami materi melalui penjelasan guru, lalu memperkuatnya dengan catatan, gambar, dan praktik. Dengan demikian, hasil VARK sebaiknya tidak membatasi cara belajar, melainkan membantu memilih pintu masuk yang paling nyaman bagi siswa.

Hal yang Perlu Disampaikan kepada Siswa Sebelum Tes

- Tes ini bukan ujian sekolah dan bukan penilaian benar atau salah terhadap diri siswa.
- Tidak ada tipe gaya belajar yang lebih baik atau lebih buruk dibanding tipe lainnya.
- Siswa diminta menjawab sesuai kebiasaan atau pilihan yang paling menggambarkan dirinya.
- Jawaban yang jujur akan membantu siswa mengenali strategi belajar yang lebih sesuai.
- Hasil tes dapat berubah seiring pengalaman belajar, usia, kebutuhan, dan kebiasaan siswa.

Manfaat Tes bagi Pembelajaran

Tes gaya belajar VARK dapat membantu siswa mengenali cara belajar yang membuatnya lebih mudah memahami materi. Guru dapat menggunakan hasilnya untuk merancang variasi pembelajaran, sedangkan orang tua dapat menyesuaikan pendampingan belajar di rumah.

Namun, hasil VARK tetap perlu dipadukan dengan pengamatan guru, kebiasaan belajar siswa, minat, motivasi, kondisi emosi, dan kebutuhan akademik sehari-hari. Tes ini menjadi salah satu bahan pendamping, bukan satu-satunya dasar pengambilan keputusan.

Persiapan Sebelum Mengikuti Tes

1. Pastikan siswa berada dalam kondisi cukup tenang dan tidak terburu-buru.
2. Jelaskan bahwa siswa tidak perlu memilih jawaban yang terlihat paling baik, tetapi jawaban yang paling sesuai dengan dirinya.
3. Berikan instruksi dengan bahasa sederhana dan beri kesempatan bertanya jika ada pernyataan yang kurang dipahami.
4. Hindari membantu siswa memilih jawaban, agar hasil tes tetap mencerminkan preferensi siswa.
5. Gunakan suasana yang hangat agar siswa merasa aman dan nyaman saat mengerjakan tes.

Penutup

Tes gaya belajar VARK merupakan langkah awal untuk mengenal cara belajar siswa secara lebih personal. Dengan memahami kecenderungan belajar, siswa dapat dibantu untuk menemukan strategi yang lebih efektif, guru dapat mengajar dengan variasi yang lebih inklusif, dan orang tua dapat memberikan dukungan yang lebih sesuai di rumah.

Setiap siswa dapat berkembang melalui berbagai cara belajar. Yang terpenting bukan hanya mengetahui modalitas yang dominan, tetapi juga membangun fleksibilitas agar siswa mampu belajar dari beragam pengalaman.